

## ABSTRAK

**Desima Asari Manurung**, NIM.5151131013. *Pengaruh Strategi Pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Instalasi Tenaga Listrik Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam*. Skripsi, Medan: Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Instalasi Listrik yang diajar dengan menggunakan *kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD)* dan yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental yang mana dalam pelaksanaan diadakan perlakuan kepada kelompok-kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang mengikuti sub kompetensi Instalasi Listrik yang terdiri dari 2 kelas, satu kelas, diajar dengan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD)* (kelas eksperimen) dan satu kelas lagi diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori (kelas kontrol). Jumlah sampel tiap kelas sebanyak 30 dan 33 orang.

Nilai rata-rata pada kelompok Eksperimen sebesar 8,57 dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol 7,3. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Liliefors pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Uji normalitas hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD)* pada kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung}$  (-0,09725) dan  $L_{tabel}$  (0,161) karena  $L_{hitung}$  (-0,0975) <  $L_{tabel}$  (0,161) maka data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji normalitas pada kelas kontrol  $L_{hitung}$  (-0,2118) dan  $L_{tabel}$  (0,0268) karena  $L_{hitung}$  (0,2118) <  $L_{tabel}$  (0,0268) maka data hasil belajar siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas hasil belajar siswa pelajaran instalasi tenaga listrik diperoleh  $F_{hitung}$ , sebesar 0,30 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1,84. Karena  $F_{hitung}$  (0,30) <  $F_{tabel}$  (1,84) maka kedua sampel (kelas eksperimen dan kontrol) berasal dari populasi yang sama atau homogen. Pengujian hipotesis dihitung menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $T_{hitung}$  (5,1792) >  $t_{tabel}$  (1,6698) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian hasil belajar instalasi tenaga listrik yang diajar berdasarkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* lebih tinggi dari siswa yang diajar berdasarkan model pembelajaran Ekspositori pada siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.